

## **Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Siswa IPS di SMAN 1 Singaraja**

**Oleh:**

**Andela Safitri, Nengah Bawa Atmadja, I Wayan Mudana**

Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

Email: [andelasafitri@gmail.com](mailto:andelasafitri@gmail.com), [nengah\\_bawa\\_atmadja@yahoo.com](mailto:nengah_bawa_atmadja@yahoo.com),  
[mudanawayan60@gmail.com](mailto:mudanawayan60@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

Kita hidup di dunia yang berubah sangat cepat. Perkembangan teknologi telah mengubah semua aspek kehidupan kita secara cepat. Dampak dari perkembangan teknologi telah mempengaruhi bagaimanacara kita memandang kehidupan dan menjalaninya dari hari ke hari. Perubahan seperti ini telah menjadi ideology kehidupan manusia modern. Perubahan tidak semata-mata merupakan akibat dari munculnya suatu produk teknologi baru, tetapi seringkali perubahan itu menjadi tujuan itu sendiri. Dilihat pada saat ini perkembangan teknologi informasi terutama di Indonesia semakin berkembang. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dapat memudahkan kita untuk belajar dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari mana dan kapan saja.

Dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi mulai dirasakan mempunyai dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Banyak hal yang dirasa berbeda dan berubah dibandingkan dengan cara berkembang sebelumnya. Teknologi informasi disini yang di maksud adalah internet. Dengan fasilitas beberapa aplikasi untuk mencari informasi dan bahan ajar di internet, guru dan siswa dengan mudahnya mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Internet dikatakan lebih dinamik. Kebanyakan informasi dalam internet ialah informasi paling baru jika dibandingkan dengan informasi dalam bahan atau media cetak. Pada jenjang pendidikan menengah, penggunaan internet sebagai sumber belajar secara langsung dapat saja digunakan. Pertimbangannya, taraf kemampuan berpikir siswa sudah semakin berkembang dibandingkan jenjang pendidikan dasar. Hanya saja kita harus memastikan jika siswa telah memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis serta mengonstruksi informasi yang diinginkan dengan berbekal kemampuan ini. Penggunaan internet dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi internet tidak dapat mengganti peran guru secara keseluruhandalam pembelajaran. Internet tidak lain hanyalah media bantu pembelajaran. Pada dunia pendidikan, guru dan buku tidak lagi satu-satunya sebagai sumber belajar namun siswa dapat menggunakan sumber belajar dari internet. Untuk itu, disekolah-sekolah swasta maupun negeri pada tingkat sekolah.

Jadi, informasi yang didapat dalam pembahasan belajar mengajar, tidak lagi didapatkan dari seorang guru maupun buku namun pada saat ini, internet sangat berperan dalam hal ini. Untuk itu, maka penting untuk mengkaji secara mendalam mengenai "*Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Siswa IPS di SMAN 1 Singaraja*".

Penelitian ini dikaji dengan beberapa masalah yang dapat diambil yaitu: (1) Tujuan guru sosiologi dan siswa kelas XI IPS menggunakan internet sebagai sumber belajar sosiologi. Dalam mengkaji dan menganalisis "Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 1 Singaraja", maka peneliti juga menggunakan teori belajar menurut Asosiasi yaitu teori *koneksionisme* yang dikembangkan oleh Thordike (dalam Sardiman, 2001:306), dinyatakan bahwa belajar pada hewan dan manusia pada dasarnya menganut prinsip yang sama. Dasar terjadinya belajar adalah pembentukan asosiasi antara kesan yang diungkap oleh panca indera dengan kecenderungan untuk bertindak atau hubungan antar stimulus yang dan respon.

Dari teori ini jika diterapkan dalam proses pembelajaran, maka dalam pembelajaran itu dibutuhkan suatu rangsangan agar seseorang dapat tertarik dan senang untuk mengikutinya. Dalam hal ini seorang guru harus mampu menyuguhkan rangsangan yang mampu membangkitkan semangat dan keinginan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini penggunaan internet adalah salah satu strategi pembelajaran yang unik dan tepat dalam membangkitkan antusias dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

(2) Cara guru sosiologi dan siswa kelas XI IPS menggunakan internet sebagai sumber belajar sosiologi. Dengan cara guru mempersiapkan beberapa tahap yang akan menjadi pemicu dan tujuan dalam proses pembelajaran dan dengan menggunakan berbagai aplikasi fitur belajar didalam kelas sehingga dapat memberikan siswa pembelajaran yang efektif dan efisien.

(3) Persepsi guru sosiologi dan siswa kelas XI IPS menggunakan internet sebagai sumber belajar sosiologi. Persepsi disini mengenai keuntungan dan kelemahan internet bagi guru sosiologi maupun bagi siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 1 Singaraja.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain: (1) Untuk menjelaskan tujuan guru sosiologi dan siswa kelas XI jurusan IPS pada SMA N 1 Singaraja menggunakan internet sebagai media pembelajaran sosiologi. (2) Untuk mengetahui cara guru sosiologi dan siswa kelas XI jurusan IPS pada SMA N 1 Singaraja menggunakan internet sebagai sumber belajar sosiologi. (3) Untuk mengetahui persepsi guru sosiologi dan siswa kelas XI jurusan IPS tentang kelemahan dan kelebihan penggunaan internet sebagai sumber belajar sosiologi.

## METODE

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ini termasuk dalam kategori studi kasus. Peneliti menggunakan bentuk penelitian studi kasus untuk mengangkat fenomena yang terdapat dalam pendidikan yaitu Penggunaan internet sebagai sumber belajar. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan ialah

Penentuan lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Singaraja. atas pertimbangan karena SMA Negeri 1 Singaraja merupakan Sekolah Menengah Atas yang telah menerapkan pembelajaran berbasis IT serta sekolah menengah unggulan terbaik yang ada di Kota Singaraja, Kabupaten Buleleng. Selain itu merujuk pada studi terdahulu, penelitian yang mengambil lokasi penelitian di sekolah dalam menggunakan internet menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan pengumpulan datanya dengan menggunakan angket. Jadi hal ini membuat peneliti tertarik untuk menjadikan penggunaan internet sebagai sumber belajar menjadi bahan penelitiannya dalam metode deskriptif kualitatif dan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara.

Teknik penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini Guru

Sosiologi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singaraja yakni Ibu Marini Lamtio Butar Butar, S.Pddan Siswa kelas XI IPS. Jumlah siswa yang diwawancarai dalam penelitian ini sebanyak 3 orang yang dipilih berdasarkan perwakilan peringkat tertinggi, menengah dan terendah.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi pustaka. Observasi, hal-hal yang diobservasi adalah 1. *place* dalam ini adalah ruang kelas yakni kelas XI IPS. 2. *Actor* dalam hal ini adalah guru sosiologi kelas XI dan peserta didik kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3. *Activity*, aktivitas yang dimaksud adalah proses belajar mengajar di kelas.

Wawancara, narasumber pertama yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Ibu Marini Lamtio Butar Butar, S.Pd sebagai guru sosiologi kelas XI. Kemudian narasumber kedua yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah murid kelas XI IPS. Jumlah peserta didik yang diwawancarai dalam penelitian ini sebanyak 3 orang yang dipilih berdasarkan perwakilan peringkat tertinggi, menengah dan terendah yaitu I Putu Meidy Laba Yasa peringkat 1, kemudian Komang Merta Mulia Manyasa peringkat 2, dan Made Tarina Mahalini peringkat 3 di kelas XI IPS. Studi pustaka, dokumen yang digunakan adalah RPP sosiologi kelas XI dan profil sekolah.

Teknik penjaminan keabsahan data yakni dengan teknik triangulasi sumber data serta triangulasi metode; dan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, sajian data atau display data dan penarikan kesimpulan. (Sugiono, 2010:338)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Alasan Guru dan Siswa Menggunakan Internet sebagai Sumber Belajar**

Hasil penelitian dalam pembelajaran sosiologi telah ditemukan adanya penggunaan sumber belajar selain dari guru maupun buku yaitu dengan menggunakan internet dalam sumber

belajar. RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran di dalamnya pun sudah dipersiapkan untuk awal hingga akhir kegiatan pembelajaran. Dengan latar belakang sekolah SMA Negeri 1 Singaraja yang sudah berbasis IT, pihak sekolah menerapkan Internet sebagai media maupun sumber belajar siswa siswi di sekolah. Hal itu telah disediakan fasilitas yang lengkap dan memadai dengan berbagai sarana komputer dan fasilitas wifi yang selalu online pada lingkungan sekolah untuk memudahkan siswa agar aktif dalam pembelajaran dimanapun tidak hanya didalam kelas maupun dunia nyata saja.

Namun juga dalam dunia maya yang bisa diakses mengenai hal pendidikan. Biasanya siswa tidak menggunakan komputer saja dalam hal mengakses internet namun juga mereka menggunakan gadget mereka seperti Handphone dan Laptop. Yang paling banyak dari mereka adalah menggunakan Handphone karena hampir semua siswa menggunakan Handphone.

Hal itu tentu sangat memudahkan mereka karena mudah dibawa kemana-mana jadi mereka bisa kapan saja dan dimana saja untuk mengakses internet. Pihak sekolah juga sudah memberika kebijakan siswa siswi SMA Negeri 1 Singaraja dalam membawa handphone ke sekolah karena tidak semua sekolah tingkat menengah mengizinkan siswa siswinya membawa handphone. Namun pihak sekolah memberikan kebijakan tersebut untuk digunakan diluar pada mata pelajaran berlangsung.

Meskipun dapat digunakan dalam pembelajaran berlangsung itupun harus sesuai perintah dan arahan dari guru yang sedang mengajar dikelas. Pada saat ini siswa dihadapkan pada alat teknologi yang semakin canggih yang dapat terhubung dengan internet. Alat tersebut merupakan *mobile* pencari informasi maupun segala sesuatu pengetahuan yang kita inginkan. Alat tersebut dapat berupa komputer, laptop maupun handphone. Dari ketiga alat teknologi tersebut siswa lebih sering menggunakan handphone untuk dibawa kemana-mana karena bentuknya yang kecil

dan juga dapat menyimpan fitur-fitur yang tersedia didalamnya.

Hal ini membuat mereka kecanduan bahkan dapat dikatakan sudah ketergantungan dengan handphone karena saat ini handphone bukan lagi sebagai untuk memanggil maupun menerima panggilan seseorang yang jaraknya berjauhan. Namun juga bisa mengetahui dan melihat apa saja yang terjadi pada jarak yang tidak bisa kita lihat dan fenomena apa saja yang terjadi pada suatu tempat tersebut. Hal itu sangat menarik perhatian siswa khususnya siswa menengah atas. Siswa disekolah-sekolah saat ini sudah begitu akrab dengan internet melalui handphone ditangan mereka, dengan berbekal paket data yang bisa dipilih berdasarkan kemampuan kantong mereka, dengan cepat mereka akan mengakses informasi yang dibutuhkan.

Dalam dunia pendidikan pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru namun dimana pembelajaran sudah berpusat pada siswa. Pembelajaran berpusat pada siswa (*Student Centered Learning*) merupakan pendekatan pembelajaran kurikulum 2013 yang tertuang secara jelas dalam Permendikbud No.81A tentang Implementasi Kurikulum 2013. Pembelajaran ini mendahulukan kepentingan siswa dalam belajar. Pembelajaran ini harus memberikan ruang bagi siswa untuk belajar menurut ketertarikannya, kemampuan pribadinya maupun gaya belajarnya.

### **Proses Penggunaan Internet dalam Pembelajaran Sosiologi**

Dalam kegiatan pembelajaran guru dan siswa harus bekerjasama dalam mengelola kelas. Pengelolaan kelas yang dimaksud disini adalah usaha yang dilakukan guru untuk menata kehidupan kelas dimulai dari perencanaan kurkulumnya, penataan prosedur dan sumber belajarnya, pengaturan lingkungannya untuk memaksimalkan efisiensi, memantau kemajuan siswa dan mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin timbul. mengelola kelas tentunya bermaksud

menciptakan dan mempertahankan suasana atau kondisi kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efisien dan efektif, salah satunya seperti membagi perhatian, tanggap terhadap keacuhan peserta didik ketika peserta didik tidak mendengarkan guru dalam menyampaikan materi dan menegur dengan memberikan teguran verbal. Didalam pengelolaan kelas terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan sebagai syarat menciptakan satu model pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam pembelajaran guru sosiologi menggunakan 3 tahap yaitu: Tahap persiapan, Tahap pelaksanaan, Tahap penutup pembelajaran. sSelain itu guru menggunakan 3 Aplikasi fitur pendidikan antarlain: Rumah belajar, Ruang Guru serta Quipper. Sebelum menggunakan aplikasi yang sudah resmi dan valid seperti ketiga aplikasi yang digunakan saat ini sekarang, sebelumnya siswa hanya sekedar mencari informasi di wikipedia yang merupakan salah satu sumber informasi terbaik yang pernah ada.

Ketika kita melakukan pencarian khususnya definisi sering kali hasil wikipedia berada posisi teratas atau masuk dalam halaman pertama di mesin pencari (search engine) seperti Google, dan mesin pencari lainnya. Saat ini Wikipedia telah memberikan kemudahan bagi penggunaanya untuk menemukan topik tertentu yang dibutuhkan mulai dari yang ringan sampai terperinci dengan hadirnya dalam bentuk aplikasi android. Namun konten sumber informasi ini sifatnya terbatas dalam proses pembelajaran tidak semua bahan ajar dapat dijadikan acuan belajar dari wikipedia. Karena situs yang tersebut dapat siapa saja yang membuatnya jadi bisa dikatakan sumber informasinya belum valid.

Dengan berbagai macam aplikasi atau konten pendidikan mengenai pembelajaran, guru dan siswa lebih menggunakan ketiga aplikasi tersebut dikarenakan fitur-fitur yang lengkap, sederhana, tampilannya menarik dan proses pembelajaran pun berlangsung dengan efektif dan efisien serta siswa lebih

aktif dalam pembelajaran. Dengan cara merespon suatu masalah bahkan bertanya dengan apa yang telah diberikan oleh guru di depan kelas.

Meskipun teknologi pendidikan sudah membuktikan kecanggihannya di masa sekarang namun guru masih lebih banyak berpedoman pada buku sehingga bisa dikatakan guru sosiologi kelas XI siswa jurusan IPS di SMAN 1 Singaraja masih menggunakan pada buku 60% untuk proses pembelajaran. Untuk itu, siswa menggunakan internet hanya sekedar untuk menggali wawaasan mereka dan memahami jawaban-jawaban atas masalah yang ada disekililing mereka. Dalam kegiatan belajar disekolah, seorang mahasiswa harus mencari sendiri cara untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuannya terkait materi ajar. Semakin banyaknya fasilitas yang disediakan untuk mempermudah mahasiswa mengakses internet baik melalui komputer yang sudah sangat lengkap dan fasilitas wifi yang selalu online yang sudah disediakan oleh pihak sekolah.

Guru sosiologi terbukti menggunakan internet dengan caranya mengajar dalam sebuah RPP yang telah dirancang khususnya pada materi konflik yang terdapat pada buku Lembar Kerja Siswa (LKS). Karena pada materi tersebut juga banyak mengambil berbagai macam kasus yang ada dan dapat dijadikan sebuah permasalahan pada kegiatan berdiskusi dalam bentuk kelompok proses pembelajaran. Pada sebuah RPP yang sudah dirancang oleh guru sosiologi di SMA Negeri 1 Singaraja, disinilah kita dapat membuktikan bahwa internet berperan besar dalam membantu proses pembelajaran khususnya sumber belajar pada mata pelajaran sosiologi. Berikut RPP yang sudah dirancang oleh Bu Marini sebagai guru sosiologi di kelas XI IPS :

**Alat/Bahan :**

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Audio: kaset dan CD.
- Audio-cetak: kaset atau CD audio yang dilengkapi dengan teks.
- Proyeksi visual diam: OUT dan film bingkai.
- Proyeksi audio visual: film dan bingkai (slide) bersuara.
- Audio visual gerak: VCD, DVD, dan W.
- Visual gerak: film bisu.
- Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
- Komputer.

**G. Sumber Belajar**

- ❖ Buku *Sosiologi* Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
- ❖ Pengalaman peserta didik dan guru
- ❖ Internet

Gambar 4.13 RPP Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS

(Sumber: Andela Safitri, 30 Januari 2020)

Secara ideal tujuan perencanaan pembelajaran adalah menguasai sepenuhnya bahan dan materi ajar yang akan disampaikan, metode dan penggunaan alat peraga dan perlengkapan pembelajaran seperti yang dilakukan guru sosiologi dan siswa kelas XI ips untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan kegiatan inti berdiskusi dengan kelompok yang sudah dibuat dan mempersiapkan media dan alat untuk presentasi sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini penggunaan internet didalam sebuah RPP sangat tepat karena mendorong siswa untuk menerima manfaat yang diperoleh dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari guru. Fungsi dari adanya perencanaan tersebut dapat membantu siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa terutama yakni:

**1) Kreatif** dimana seorang guru dalam pembelajaran dengan menggunakan perencanaan yang matang akan dapat memberikan umpan balik dari siswa sehingga akan dapat meningkatkan dan memperbaiki program pembelajaran sebelumnya. Dimana seorang guru merasakan kelebihan dalam menggunakan rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan sumber dari internet karena siswa justru memberikan jawaban-jawaban yang beraneka ragam terkait

materi bahkan memiliki solusi yang baik dalam memecahkan masalah yang dipaparkan.

**2) Inovatif** dimana suatu pemikiran yang baru pasti akan muncul dari siswa. Dengan internet siswa lebih mendapatkan informasi yang baru dan luas sehingga melahirkan ide-ide yang baru untuk menanggapi sebuah permasalahan yang diberikan.

**3) Selektif** dimana guru dan siswa dapat menyeleksi dengan memilah dan memilih strategi mana yang dianggap lebih efektif dan efisien untuk dikembangkan. Dalam hal ini juga penggunaan internet dalam belajar khususnya pembelajaran dalam bentuk kelompok sangat tepat menggunakan internet karena menjadikan waktu pelajaran yang efektif dan efisien sehingga tujuan guru pun sesuai apa yang diharapkan.

**4) Komunikatif** dimana guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya terlibat dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Dengan adanya penggunaan internet pada sumber belajar, didalam sebuah kelompok membuat siswa pada jam pelajaran sangat aktif dan saling mengemukakan pendapat satu sama lain mereka mengkritik dan memberi saran terhadap masalah yang diberikan.

Jika membicarakan mengenai manfaat perencanaan belajar mengajar dan penyusunan program pengajaran dalam rangka mempermudah peserta didik untuk menerima materi yang kita sampaikan dalam mengajar dan menjalankan atau mengembangkan tugas guru itu sendiri. Hal ini berguna untuk agar tidak terjadinya kekacauan dalam masalah menjalankan tugasnya sebagai guru. Rencana atau perencanaan adalah suatu pedoman untuk dilaksanakan dimasa yang akan datang agar tercipta sesuatu yang optimal yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh kita tentunya hal ini tidak lepas dari penyusunan program pengajaran yang baik dan tentunya tidak lepas dari kompetensi atau kemampuan dari seseorang pengajar. Pada garis besarnya perencanaan pembelajaran itu bertujuan mengarahkan

dan membimbing kegiatan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Tujuan perencanaan bukan hanya prinsip-prinsip fundamental, tetapi juga mengembangkan sikap yang positif terhadap program pembelajaran, meneliti dan menemukan pemecahan masalah pembelajaran.

Secara ideal tujuan perencanaan pembelajaran adalah menguasai sepenuhnya bahan dan materi ajar yang akan disampaikan, metode dan penggunaan alat peraga dan perlengkapan pembelajaran seperti yang dilakukan guru sosiologi dan siswa kelas XI ips untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan kegiatan inti berdiskusi dengan kelompok yang sudah dibuat dan mempersiapkan media dan alat untuk presentasi sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini penggunaan internet didalam sebuah RPP sangat tepat karena mendorong siswa untuk menerima manfaat yang diperoleh dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari guru.

### **Persepsi Guru dan Siswa Menggunakan Internet sebagai Sumber Belajar Sosiologi**

Definisi persepsi dikemukakan oleh Salmaniah (2014) yang mengemukakan bahwa persepsi adalah suatu proses pengamatan yang berasal dari suatu kognisi secara terus-menerus dan dipengaruhi oleh informasi baru dari lingkungan. Jadi persepsi dapat disimpulkan sebagai penafsiran terhadap suatu objek yang didahului dari penerimaan stimulus oleh penginderaan manusia yang selanjutnya dijadikan sebagai acuan untuk melakukan suatu tindakan. Pada penelitian ini persepsi disini mengenai persepsi atau pandangan guru sosiologi dan siswa kelas XI ips mengenai penggunaan internet sebagai sumber belajar sosiologi didalam kelas sehingga menyebabkan adanya kelebihan dan kelemahan internet sebagai sumber belajar pada siswa kelas XI jurusan IPS di SMAN 1 Singaraja. Tentu siswa memiliki pandangan terhadap informasi yang mereka terima atau mereka dapat. Seperti halnya penggunaan internet dalam

sumber belajar mereka memiliki pandangan negatif dan positif.

Dalam hal ini tidak hanya siswa saja yang merasakan kelebihan dalam menggunakan internet, tetapi juga Bu Marini sebagai Guru Sosiologi di Kelas XI IPS. Juga merasakan keuntungan pada saat proses pembelajaran dalam menggunakan internet yaitu:

- 1) Dapat memudahkan dalam mengajar karena banyak isu-isu fenomena konflik yang tersedia dari internet
- 2) Mendapatkan informasi yang sangat baik untuk dijelaskan pada siswa namun juga dipilah-pilah tidak semua digunakan.
- 3) Pembelajaran lebih kondusif dan interaktif dengan siswa didalam kelas
- 4) Membuat pembelajaran lebih variatif

namun tidak dapat dipungkiri adanya sebuah keuntungan dari beberapa media yang ditawarkan tentunya memiliki kelemahan dari media tersebut. Hal itu dapat dirasakan oleh guru dalam proses pembelajaran yakni sebagai berikut.

- 1) Sumber yang ada pada internet belum dapat dikatakan valid sepenuhnya
- 2) Sumber di internet belum bisa dipercaya selain kita menggunakan pencarian pada alamat web yang resmi seperti fitur-fitur pendidikan yang sudah disahkan oleh pemerintah
- 3) Siswa menjadi ketergantungan untuk mencari bahan pelajaran di internet

Dengan hal itu guru juga sangat khawatir tidak dapat memberikan keseimbangan pada siswa dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar. Bagi siswa kelas XI IPS Selain penggunaan internet memiliki kelebihan dalam membantu pembelajaran sosiologi dalam materi konflik, Internet juga membantu memberikan inisiatif untuk membantu dalam membuat tugas dalam bentuk presentasi mengenai suatu materi yang ada di mata pelajaran

sosiologi. Dengan adanya internet yang memiliki aplikasi belajar jadi memudahkan kita untuk mengakses berbagai macam gambar untuk bahan membuat PowerPoint dalam kelompok yang disajikan dalam presentasi di depan kelas. Adapun kelemahan internet bagi siswa yakni sebagai berikut.

- 1) Siswa tidak bisa berpikir kreatif dalam memecahkan masalah karena kesalahpahaman menjadikan internet sebagai satu-satunya pusat informasi
- 2) Siswa jika tidak menggunakan internet tidak bisa mandiri dalam pengerjaan tugas yang diberikan
- 3) Tidak bisa memahami sebuah materi dengan jelas dikarenakan materi tidak sinkron antara judul dan isi materi sehingga membingungkan siswa.

Padahal internet hanya sebagai pelengkap saja dari sumber belajar yang ada selain buku ajar dan guru lebih memegang peranan penting dalam mengontrol kegiatan pembelajaran di kelas. Jadi kita dapat tahu bahwa kehadiran internet sebagai sumber belajar tidak hanya membawa pengaruh positif bagi masyarakat luas, namun juga dapat menimbulkan pengaruh negatif bagi kehidupan saat ini terutama pada bidang pendidikan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Adapun Internet sebagai sumber informasi pembelajaran sosiologi dapat dikatakan segala bentuk dan jenis yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dimanapun berada. Karena informasi tersebut sangat bermanfaat dalam menambah wawasan berbagai bidang ilmu pengetahuan, yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan suatu kebijakan.

Dalam dunia pendidikan informasi dapat digunakan sebagai bahan atau materi dalam memberikan pengajaran. Informasi yang digunakan dalam dunia pendidikan adalah yang berkaitan dengan materi-materi pembelajaran. Kebutuhan akan

informasi tersebut dapat diwujudkan dengan adanya berbagai jenis perpustakaan, juga perpustakaan biasa maupun perpustakaan digital yang dapat diakses oleh pengguna dari berbagai tempat. Dalam rangka membantu peningkatan pendidikan. Tidak hanya siswa saja yang menganggap penggunaan internet sebagai sumber belajar sosiologi lebih mudah, namun juga guru yang mengajar merasa sangat terbantu. guru sosiologi di SMAN 1 Singaraja memang menekankan internet sebagai sumber belajar namun tidak seharusnya internet dijadikan sebagai acuan, guru sosiologi yaitu Ibu Marini hanya menggunakan internet 40% dalam proses pembelajarannya jadi tidak selalu dalam pembelajaran sosiologi guru menggunakan internet. Juga dapat dikatakan dinyatakan bahwa belajar pada hewan dan manusia pada dasarnya menganut prinsip yang sama. Dasar terjadinya belajar adalah pembentukan asosiasi antara kesan yang diungkap oleh panca indera dengan kecenderungan untuk bertindak atau hubungan antar stimulus yang dan respon.

Dari teori ini jika diterapkan dalam proses pembelajaran, maka dalam pembelajaran itu dibutuhkan suatu rangsangan agar seseorang dapat tertarik dan senang untuk mengikutinya. Dalam hal ini seorang guru harus mampu menyuguhkan rangsangan yang mampu membangkitkan semangat dan keinginan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Sehubungan dengan ini sumber belajar yang dimaksud juga tidak berasal atau berpacuan dari media cetak atau buku saja.

Namun juga dari media elektronik seperti komputer, laptop, dan handphone. Dari media tersebut dapat mengakses aplikasi yang berkaitan dengan bidang pendidikan bahkan lebih lengkap dengan informasi yang ada dibuku. Sedangkan dalam penggunaan sumber belajar dengan memudahkan siswa dalam pembelajaran dibutuhkan sebuah strategi dan media pembelajaran serta konten-konten yang digunakan oleh guru dan siswa didalam kelas.

Cara menggunakan internet dalam proses pembelajaran tentunya dengan menyediakan fitur atau konten-konten yang diakses melalui internet yang telah diberikan oleh guru konten-konten tersebut yaitu a) Rumah belajar dimana Rumah belajar merupakan portal pembelajaran online yang dibuat untuk menyediakan konten berbasis audio, video, gambar, simulasi, animasi yang interaktif serta dalam buku digital. Fitur ini menyediakan bahan belajar interaktif yang menyajikan materi ajar bagi siswa dan guru berdasarkan kurikulum maupun di sajikan secara terstruktur dengan tampilan yang menarik. Dengan cara demikian, kelas yang tidak terhubung dengan koneksi internet dapat memanfaatkan konten Rumah Belajar. Hal ini sangat mendorong peserta didik pro-aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada siswa kelas XI jurusan IPS di SMAN 1 Singaraja. b) Ruang Guru merupakan Adanya hubungan Ruang Guru dengan dunia pendidikan saat ini membuat siswa mudah untuk belajar dan menambahkan wawasan tentang berbagai ilmu pengetahuan.

Dengan aplikasi ini memungkinkan siswa tidak harus pergi ke perpustakaan umum maupun perpustakaan sekolah. c) Quipper Fitur yang disediakan cukup lengkap. Materi yang tersedia juga sesuai kurikulum yang sedang diterapkan oleh pemerintah. Fitur ini juga bisa digunakan untuk men download berbagai video yang sekiranya akan membantu belajar. Dimana sistem bimbingan belajar secara online ini bisa digunakan dimana saja dan kapan saja hanya saja kekurangan aplikasi ini harus membutuhkan koneksi internet untuk mengikuti kegiatan belajar.

Persepsi guru dan siswa dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar sosiologi merupakan pola pikir atau pandangan guru sosiologi dan siswa kelas XI ips mengenai penggunaan internet sebagai sumber belajar sosiologi didalam kelas sehingga menyebabkan adanya kelebihan dan kelemahan internet sebagai sumber belajar pada siswa kelas XI jurusan IPS di SMAN 1 Singaraja. Tentu siswa memiliki pandangan terhadap



informasi yang mereka terima atau mereka dapat. Seperti halnya penggunaan internet dalam sumber belajar mereka memiliki pandangan negatif dan positif.

Secara umum keuntungan yang dapat diperoleh dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar bagi guru sosiologi yaitu dapat memudahkan dalam mengajar karena banyak isu-isu fenomena konflik yang tersedia dari internet, mendapatkan informasi yang sangat baik untuk dijelaskan pada siswa namun juga dipilah-pilah tidak semua digunakan, pembelajaran lebih kondusif dan interaktif dengan siswa didalam kelas, membuat pembelajaran lebih variatif. Adapun bagi siswa kelas XI ips tentunya untuk memudahkan mereka mencari sumber informasi yang lebih luas sesuai dengan apa yang ditugaskan oleh guru sosiologi dalam materi ajar sosiologi karena kurangnya informasinya dalam media cetak seperti buku-buku pelajaran. Penggunaan internet juga dapat mendorong motivasi dan minat siswa pada kelas XI ips di SMA Negeri 1 Singaraja dengan strategi pembelajaran yang tidak membosankan (monoton).

Saran yang peneliti dapat sampaikan sebagai berikut yakni Bagi Guru Sosiologi di SMA Negeri 1 Singaraja. Diharapkan lebih banyak literasi baik melalui buku atau internet terkait pembelajaran sosiologi dalam pembelajaran sehingga dapat mendorong motivasi dan minat siswa dalam belajar sehingga terwujudnya tujuan pembelajaran yang dikelola dengan baik dan sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan tujuan menjadikan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dan bagi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singaraja. Agar bisa berpartisipasi di dalam kelas demi berlangsungnya proses pembelajaran yang dibawakan oleh guru sosiologi. Partisipasi itu berupa keaktifan didalam kelas dalam membahas materi pelajaran. Karena strategi belajar dalam menggunakan internet syang diberikan sudah dikatakan mampu membuat siswa lebih mengetahui

informasi yang lebih banyak lagi yang tidak mengandalkan dari sumber buku pelajaran saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ekayana. 2015. "Pemanfaatan Internet sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa dan Guru di Jurusan Teknik Elektronika". *Jurnal Undiksha*, Volume 12, Nomor 2.
- Hariningsih, SP. 2005. *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hellara, Septya Savintha. 2014. *Penggunaan Internet Pada Siswa Kelas X dan XI SMAN 1 Pengasih*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Pendidikan Teknik Boga, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusmayadi, Eka. 2015. *Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Kusuma, Ningrat. 2005. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusuma, Yuriadi. 2010. *Creative Problem Solving*. Jakarta: Jelajah Nusa
- Lantip dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nasution, S. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ostrofi, L. 2013. *Memahami Cara Anak-Anak Belajar*. Jakarta: PT Indeks
- Pawi dan Yusup. 2013. *Ilmu Informasi Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Salmaniah, Nina Siti. 2013. "Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak". *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosail Politik*, Volume 1, Nomor 1 (hlm 11-27)

Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.